

Tuesday, 1 October 2019

IHSG	MNC 36
6,138.25	335.11
-30.85 (-0.50%)	-2.56 (-0.76%)

Today Trade

Volume (million share)	14,903
Value (billion Rp)	9,426
Market Cap.	7,055
Average PE	18.1
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,138	-0.50	-0.91
Dow Jones	26,573	-1.28	+13.91
S&P 500	2,940	-1.23	+17.29
FTSE 100	7,360	-0.65	+9.40
Nikkei	21,885	+0.59	+9.35

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,216	-0.15	+1.21
EUR/USD	1.09	-0.31	+4.66
GBP/USD	1.23	-0.11	+3.54
USD/JPY	107.75	+0.31	+1.77

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	53.62	-0.83	+18.08
Coal (USD/ton)	67.4	-3.78	-33.95
Gold (USD/oz)	1,473	-0.80	+15.20
Nickel (USD/ton)	17,220	+1.00	+61.09
CPO (RM/Mton)	2,108	+1.44	+5.19
Tin (US/Ton)	16,250	+2.04	-16.56

MNCS Update

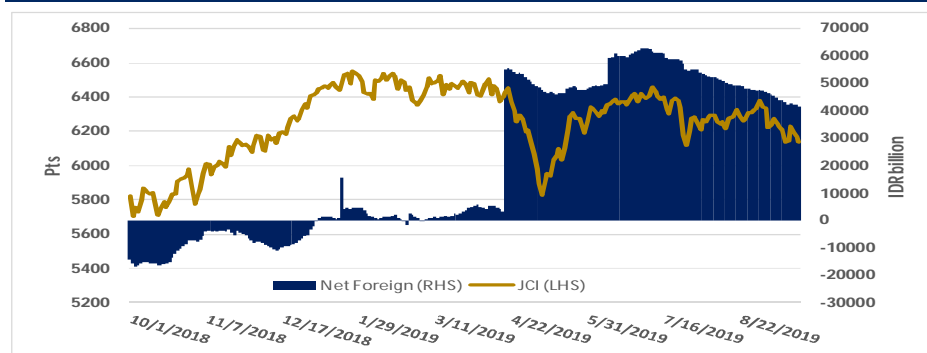
Setelah IHSG turun selama 3 hari berturut-turut akibat tersandera masalah politik yang belum jelas penyelesaiannya, maksud hati dapat rebound Rabu ini, tetapi nampaknya jalan cukup licin dan terjal menyusul turunnya DJIA -1.3% akibat kurang menggemberikannya data manufaktur. Disamping itu, jatuhnya harga Oil -0.40%, EIDO -1.1%, Coal -3.78% serta turunnya sebagian Bursa Asia pagi ini menambah beban berat langkah IHSG. Secerach harapan datang dari reboundnya harga Nikel, Timah dan CPO sehingga investor bisa fokus atas saham berbasis komoditas tersebut. Mengetahui cukup bervariasi faktor penggerak IHSG hari ini, kami merekomendasikan untuk trading harian atas saham di sektor TI, Properti, Infrastruktur, Telko, Konsumer dan Investasi untuk perdagangan dihari Rabu ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,092 - 6,184. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah MTDL APLN TBIG EXCL PZZA DMAS ADRO INDY DOID SRTG.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.59%, diikuti oleh Indeks Hang Seng dan Indeks Kospi masing-masing menguat sebesar +0.53% dan +0.45%. Di sisi lain, Dow Jones ditutup melemah sebesar -1.28% ke level 26,573, pelemahan tersebut seiring dengan pelemahan pada S&P 500 (-1.23%). Wall Street ditutup melemah sejalan dengan rilis data PMI manufaktur AS per September 2019 sebesar 47.8, turun dari bulan sebelumnya 49.1 dan dibawah konsesus 50.1, terendah sejak Juni 2009. Risiko perlamabatan ekonomi global juga semakin didukung oleh inflasi Eurozone per September sebesar 0,9% YoY, jauh dibawah target ECB sebesar 2% ditengah rilis data PMI manufaktur Eurozone yang juga mengalami kontraksi, seperti PMI Jerman pada September sebesar 41,7 dan PMI Inggris berada di level 48.3. Selain itu, keputusan Inggris untuk tetap keluar dari Uni Eropa pada 31 Oktober apa pun yang terjadi, dengan atau tanpa kesepakatan turut menjadi sentimen penggerak pasar pada perdagangan hari ini. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -0.83% ke USD 53.62 per barel.

Pada perdagangan 1 Oktober, IHSG ditutup melemah sebesar -0.50% kelevel 6,138. Sejalan dengan hal tersebut, investor asing tercatat melakukan aksi *net sell* dengan nilai mencapai Rp 607 miliar. Pelemahan tersebut masih disebabkan tidak kondusifnya situasi dalam negeri ditengah aksi demonstrasi.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

WTO Pangkas Perkiraan Pertumbuhan Perdagangan Global. Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) baru saja memangkas perkiraan pertumbuhan perdagangan global tahun ini lebih dari setengahnya dan mengatakan putaran selanjutnya dari tarif dan pembalasan, ekonomi yang melambat dan Brexit yang kacau, dapat semakin menekannya. WTO mengatakan pihaknya kini memperkirakan perdagangan barang global meningkat 1,2% tahun ini, dibandingkan dengan estimasi April sebesar 2,6%. Pertumbuhan perdagangan barang global mencapai 3% pada 2018. Untuk 2020, pertumbuhannya diperkirakan mencapai 2,7%, turun dari perkiraan sebelumnya 3%. (IQPlus)

Bunga Acuan Turun, Pertumbuhan Deposito Perbankan Ikut Menciut. Sejak Juli hingga September Bank Indonesia telah memangkas tiga kali bunga acuannya total sebesar 75 bps menjadi 5,25%. Bunga acuan yang menciut ternyata bikin masyarakat mulai menarik depositonya di perbankan. Dari catatan Bank Indonesia pertumbuhan deposito pada Agustus 2019 tercatat sebesar 7,8% (yoy). Ini lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada Juli 2019 sebesar 8,5% (yoy). (Kontan)

Bank Indonesia (BI) mencatat Indeks Harga Konsumen (IHK) pada September 2019 mengalami deflasi sebesar 0,27% (mom). Berbeda dengan bulan Agustus 2019 yang masih mengalami inflasi sebesar 0,12% (mom). Bila dilihat secara tahunan, inflasi tercatat sebesar 3,39% (yoy) dan secara kumulatif berdasarkan tahun kalender, inflasi IHK mencapai 2,20% (ytd). Deflasi IHK pada bulan September 2019 merupakan imbas dari deflasi kelompok makanan bergejolak (*volatile food*) dan penurunan inflasi inti, meski kelompok *administered prices* mengalami kenaikan inflasi. Inflasi inti tercatat sebesar 0,29% (mom) dan lebih rendah dari inflasi inti Juli 2019 yang sebesar 0,43% (mom). Penurunan ini dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan beberapa komoditas utama penyumbang inflasi inti, seperti emas perhiasan, jasa pendidikan, dan tarif sewa rumah. Bila dilihat secara *year on year*, inflasi inti tercatat sebesar 3,32% dan ini dianggap stabil bila dibandingkan dengan inflasi pada bulan sebelumnya yang sebesar 3,30% (yoy). (Kontan)

Corporate News

PT PP (PTPP). Perseroan bersinergi dengan jaringan gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGAS) dalam pembangunan 500 ribu jaringan gas bumi (Jargas) rumah tangga. Melalui program sinergi BUMN membangun negeri, PGN dan Perseroan akan membangun Jargas rumah tangga dalam dua fase. Fase pertama sebanyak 50.000 sambungan rumah tangga (SR) dan dilanjutkan fase kedua 450.000 SR. (Emitennews)

PT Aneka Gas Industri (AGII). Hingga saat ini perseroan sudah berhasil menambah 4 filling station baru. Hingga tutup tahun lalu mereka memiliki 100 filling station, sehingga total saat ini sebanyak 104. Perseroan mengatakan saat ini tengah fokus untuk penambahan produk di filling station yang sudah ada. (Kontan)

PT Pelat Timah Nusantara (NIKL). Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar US\$83,1 juta pada semester I/2019 atau naik 1,60% yoy. Berdasarkan jenis produk, segmen sheet yang berkontribusi 44,84% terhadap penjualan itu, tumbuh 13,53% yoy. Sementara itu, segmen coil yang berkontribusi 55,16% terhadap penjualan, tercatat turun 6,37%. Perseroan juga berhasil mencetak laba bersih sebesar US\$2,41 juta pada semester I/2019, setelah merugi US\$1,50 juta pada semester I/2018. Positifnya laba di semester I/2019 didorong laba kurs yang dikantongi perseroan sebesar US\$1.291 pada Januari-Juni 2019, setelah menderita rugi kurs US\$2,29 juta pada periode yang sama tahun lalu. (Bisnis)

PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) Perseroan optimistis capaian kinerja sepanjang kuartal ketiga tahun ini bakal lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut Edy Suyanto, Direktur Perseroan, penjualan di kuartal ketiga diklaim masih sesuai dengan target perseroan. Sebelumnya perseroan mematok pendapatan bersih tahun ini sekitar Rp 2,1 triliun atau naik sekitar 5% dibandingkan capaian tahun lalu yang tercatat Rp 2 triliun. Lebih lanjut, Edy menjelaskan perusahaan membidik segmen produk keramik untuk kelas menengah ke bawah. Prospek segmen ini dinilai menjanjikan karena permintaannya yang besar. Sepanjang semester-I tahun ini, perusahaan masih mencetak kinerja yang positif. Perseroan mencatatkan peningkatan penjualan bersih 13% year-on-year (yoy) menjadi Rp 1,05 triliun. Adapun laba bersihnya naik hingga 46,9% (yoy) menjadi Rp 103,01 miliar.

PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) Perseroan mencatat peningkatan pada pendapatan sebesar 22% atau mencapai Rp14,43 triliun di 1H19 (vs Rp11,82 triliun di 1H18). Peningkatan tersebut bersumber dari penjualan bijih nikel dan bijih bauksit yang bertumbuh lebih dari 100% dengan nilai masing-masing mencapai Rp1,75 triliun dan Rp296,74 miliar. Di sisi lain, beban pokok penjualan perseroan meningkat 25,01% YoY menjadi Rp12,05 triliun pada 1H19. Namun, laba bersih tetap mengalami peningkatan sebesar Rp365,75 miliar atau bertumbuh 6,17% YoY. (Market Bisnis)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,092 - 6,184

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Metrodata Electronics Tbk. (MTDL)

- MTDL 1,430 - 1,495 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN)

- APLN 252 - 276 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

- TBIG 6,075 - 6,275 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT XL Axiata Tbk. (EXCL)

- EXCL 3,400 - 3,520 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Sarimelati Kencana Tbk. (PZZA)

- PZZA 1,075 - 1,125 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	27.27	4.67	30218	30800	29919	30063	30194	30338	30469	Spec BUY
BBNI	15.33	8.91	1.19	7329	9825	7150	7200	7300	7350	7450	Trading SELL
BBRI	21.74	14.80	2.64	4092	4800	4025	4040	4085	4100	4145	Trading SELL
BBTN	13.37	7.80	0.85	1978	2595.5	1960	1970	1980	1990	2000	Neutral
BDMN	8.26	15.45	1.06	4656	5600	4490	4530	4650	4690	4810	Trading SELL
BJTM	15.29	7.28	1.11	638	665	624	633	639	648	654	Spec BUY
BMRI	15.42	12.21	1.73	6949	9050	6788	6825	6938	6975	7088	Trading SELL
BNGA	6.72	6.65	0.59	989	1522.5	964	973	989	998	1014	Trading SELL
BTPN	14.55	10.50	0.91	3250	4150	3230	3260	3270	3300	3310	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	28.85	6.94	1729	1785	1665	1680	1725	1740	1785	Trading SELL
MAPI	6.63	22.96	2.94	1023	1270	990	1010	1020	1040	1050	Spec BUY
SCMA	42.15	12.44	3.56	1180	1900	1135	1180	1195	1240	1255	Spec BUY
UNTR	18.53	6.83	1.40	20740	28500	20238	20350	20638	20750	21038	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	11.01	2.24	640	780	610	620	640	650	670	Trading SELL
WSKT	21.46	11.19	1.22	1641	2280	1555	1585	1635	1665	1715	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17.84	11.81	2.26	52669	77000	51506	51788	52481	52763	53456	Trading SELL
ICBP	20.82	28.60	6.10	11909	12400	11825	11875	11925	11975	12025	Neutral
KAEF	13.94	46.98	N/A	2887	3120	2855	2870	2895	2910	2935	Trading SELL
KLBF	20.12	31.42	5.35	1672	1700	1644	1663	1669	1688	1694	Spec BUY
MYOR	21.47	27.59	5.40	2227	2800	2180	2190	2220	2230	2260	Trading SELL
SIDO	18.47	24.34	6.12	1225	1200	1193	1205	1223	1235	1253	Trading SELL
UNVR	128.23	38.00	69.46	46312	45800	45769	45938	46294	46463	46819	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	12.57	1.90	6571	7950	6494	6513	6569	6588	6644	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	2.20	930	1000	918	920	928	930	938	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	6.46	0.66	6567	7175	6419	6538	6594	6713	6769	Spec BUY
JPFA	16.05	9.52	1.85	1546	1750	1511	1523	1546	1558	1581	Trading SELL
SMGR	15.18	25.64	2.19	11232	14750	10769	10963	11244	11438	11719	Trading SELL

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	30.47	0.54	1354	1800	1313	1325	1353	1365	1393	Trading SELL
JSMR	14.92	18.50	2.32	5681	6537.5	5544	5588	5669	5713	5794	Trading SELL
PGAS	14.30	16.33	1.38	2059	2400	1968	1995	2058	2085	2148	Trading SELL
TLKM	22.50	20.63	4.48	4265	4800	4100	4160	4280	4340	4460	Trading SELL
MINING											
ADRO	10.11	5.72	0.79	1314	1587.5	1288	1305	1318	1335	1348	Spec BUY
ANTM	-1.85	25.62	N/A	972	1222.5	919	933	964	978	1009	Trading SELL
ITMG	19.63	4.19	1.08	12540	15015	12188	12300	12538	12650	12888	Trading SELL
PTBA	27.66	5.53	1.58	2292	2950	2245	2260	2285	2300	2325	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	4.78	0.25	71	N/A	70	71	71	72	72	
BMTR	4.84	4.09	0.49	344	N/A	335	338	343	346	351	
MNCN	16.62	7.53	1.46	1240	1640	1210	1225	1240	1255	1270	
BABP	-9.00	N/A	0.81	50	N/A	49	50	50	51	51	
BCAP	-0.75	12.23	1.18	155	N/A	149	150	155	156	161	
IATA	-11.46	N/A	0.95	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	46.00	0.50	143	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.14	906	N/A	856	873	921	938	986	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	4,053	31.9	BBRI	464	7.6	SKYB	+22	+34.9	ABMM	-460	-22.5
TRAM	1,195	9.4	INKP	396	6.5	AHAP	+18	+27.3	SKBM	-108	-18.9
NUSA	692	5.4	TLKM	313	5.1	ARTO	+270	+24.9	JSKY	-135	-17.3
MAMI	455	3.6	HOME	312	5.1	SAPX	+160	+19.3	RELI	-28	-13.5
ARMY	431	3.4	POOL	279	4.5	BRAM	+2,000	+17.4	IGAR	-42	-12.4

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	-	-	2,693,307,700	11-15/10/2019	21/10/2019
PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.	-	-	33,333,500	23-27/09/2019	04/10/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Berkah Prima Perkasa Tbk.	BLUE	7.5	26/09/2019	30/09/2019	30/09/2019	18/10/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
2/10	Japan	Consumer Confidence		37.1	
2/10	UK	Construction PMI		45	
2/10	US	ADP Employment Change		195K	140K
2/10	US	EIA Gasoline Stocks Change		0.519M	
2/10	US	EIA Crude Oil Stocks Change		2.412M	

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.